

ABSTRACT

MAYA ASPIA AZZAHRA 1195030133. REPRESENTATION OF DULCE ET UTILE IN RIDLEY SCOTT'S MOVIE; KINGDOM OF HEAVEN. An Undergraduated Thesis, English Literature, Faculty of Adab and Humanities, Sunan Gunung Djati State Islamic University Bandung. Supervisor: 1. Deni Suswanto M. Pd, . 2. Irdan Hildansyah S. Ikom, M. Ikom,

It is undeniable, one of the roles of literature in human life is as a medium of entertainment. However, a good type of literary work is one that can both entertain and educate its audience at the same time. This study attempts to analyze these two elements in the film Kingdom of Heaven (2005) by Ridley Scott using qualitative method and the theory of dulce et utile proposed by Horace in Ars Poetica along with literary pragmatic approach that requires researchers to play two roles at once, as a researcher as well as an audience. The types of Dulce that are examined in this film are in the form of plot stages and how the mood shown in each stage produces a cathartic effect for the audience at the end. Meanwhile, the type of Utile studied in this film is in the form of moral values based on Hartmann's theory so that the audience can take lessons from what they have watched.

Keywords: Film Studies, Dulce et Utile, Plot, Moral Values.



ABSTRAK

MAYA ASPIA AZZAHRA 1195030133. REPRESENTATION OF DULCE ET UTILE IN RIDLEY SCOTT'S MOVIE; KINGDOM OF HEAVEN. An Undergraduated Thesis, English Literature, Faculty of Adab and Humanities, Sunan Gunung Djati State Islamic University Bandung. Supervisor: 1. Deni Suswanto M. Pd, . 2. Irdan Hildansyah S. Ikom, M. Ikom,

Tidak bisa dipungkiri, salah satu peran sastra pada kehidupan manusia adalah sebagai media hiburan. Tetapi jenis karya sastra yang baik adalah karya sastra yang bisa menghibur sekaligus mendidik. Penelitian ini mencoba untuk menganalisis kedua unsur tersebut dalam film Kingdom of Heaven (2005) oleh Ridley Scott menggunakan metode kualitatif dengan pisau analisis teori *dulce et utile* yang dikemukakan oleh Horace dalam Ars Poetica serta menggunakan pendekatan pragmatis sastra yang mengharuskan peneliti menjalankan dua peran sekaligus sebagai peneliti juga sebagai audience. Adapun Jenis *Dulce* yang diteliti dalam film ini adalah berupa plot stage dan bagaimana mood yang ditampilkan dalam setiap stage tersebut menghasilkan efek katarsis bagi the audience di akhir. Sementara itu, jenis *Utile* yang diteliti dalam film ini adalah berupa moral value yang berlandaskan teori Hartmann sehingga the audience bisa mengambil pelajaran dari apa yang telah ia tonton.

Kata kunci: Film Studies, Dulce et Utile, plot, moral value.

